

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan tentang peran nilai perusahaan sebagai variabel interverning pada laba akuntansi dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham memiliki nilai T statistik $0,203 < 1,96$ dan nilai *p value* $0,420 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya, perusahaan harus bisa mengevaluasi faktor lain yang bisa meningkatkan *return* saham karena besar kecilnya laba akuntansi tidak menjamin adanya perubahan pada *return* saham yang dibagikan perusahaan kepada investor perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.
2. Pengaruh *Islamic social reporting* terhadap *return* saham memiliki nilai T statistik $0,127 < 1,96$ dan nilai *p value* $0,450 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Islamic social reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya, perusahaan perlu memperbaiki efisiensi biaya yang diperlukan untuk kegiatan ISR karena seberapa banyak perusahaan melaporkan tanggung jawab sosial yang berbasis syariah tidak menentukan tingginya *return* saham yang diterima investor pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.
3. Pengaruh laba akuntansi terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T statistik $2,982 < 1,96$ dan nilai *p value* $0,029 > 0,05$, maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, laba akuntansi yang diperoleh perusahaan mampu menjadi faktor yang mengindikasikan bagus tidaknya nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.
4. Pengaruh *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T statistik $1,324 < 1,96$ dan nilai *p value* $0,093 > 0,05$, maka H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Islamic social reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, pelaporan tanggung jawab sosial secara islami yang dilakukan perusahaan tidak memberikan dampak

pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.

5. Pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham memiliki nilai T statistik $0,605 < 1,96$ dan nilai *p value* $0,273 > 0,05$, maka H5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya, pandangan investor terhadap nilai perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengembalian atas saham yang mereka investasikan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.
6. Pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel interverning memiliki nilai T statistik $0,483 < 1,96$ dan nilai *p value* $0,314 > 0,05$, maka H6 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak memediasi laba akuntansi terhadap *return* saham. Artinya, perubahan laba akuntansi tidak secara langsung mempengaruhi *return* saham melalui perubahan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.
7. Pengaruh *Islamic social reporting* terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel interverning memiliki nilai T statistik $0,511 < 1,96$ dan nilai *p value* $0,305 > 0,05$, maka H7 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak memediasi *Islamic social reporting* terhadap *return* saham. Artinya, nilai perusahaan tidak berperan sebagai perantara atau penghubung antara ISR dengan *return* saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil temuan penelitian ini bahwa nilai perusahaan tidak berperan sebagai variabel interverning pada hubungan antara laba akuntansi, *Islamic social reporting* pada *return* saham pada perusahaan sektor energi periode 2020-2022, terutama ketika hasil hipotesis banyak yang tidak sesuai dengan teori *stakeholder*, menunjukkan implikasi perlunya kajian yang lebih mendalam dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pasar modal syariah dalam konteks spesifik tersebut. Hasil yang tidak sesuai dengan teori

stakeholder menandakan kompleksitas dinamika antara kebijakan perusahaan, persepsi pasar, dan tanggapan investor, serta menegaskan bahwa faktor-faktor lain di luar asumsi teoritis mungkin memiliki dampak yang signifikan. Ini memungkinkan untuk penelitian lebih lanjut secara menyeluruh dan mendalam tentang variabel terkait.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan sektor energi dalam perbaikan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun non-finansial, yang bertujuan untuk kepentingan seluruh *stakeholder*. Kemudian, untuk investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih perusahaan pada saham syariah untuk berinvestasi.

C. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Lokus penelitian yang hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI.
2. Variabel yang digunakan hanya terbatas pada laba akuntansi, *Islamic social reporting*, nilai perusahaan dan *return* saham.
3. Periode tahun penelitian yang hanya mengambil 3 periode yakni 2020-2022.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, untuk melakukan tindakan-tindakan dalam upaya meningkatkan *return* saham, yaitu dengan meningkatkan laba akuntansi, *Islamic social reporting* dan nilai perusahaan.
2. Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI diharapkan untuk memperhatikan risiko saham perusahaan tersebut baik dari aspek keuangan maupun non keuangan. Karna melalui hal tersebut investor dapat mengetahui ketahanan perusahaan terhadap pasar yang selalu berubah-ubah sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti sampel diluar ISSI dengan jumlah periode penelitian yang lebih banyak

agar meningkatkan keakuratan data penelitian. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi return saham yang tidak dibahas oleh penelitian ini.

